


Daftar Isi

- 01** Mengenal Rencana Pemulangan Terintegrasi
- 03** Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- 05** Alur Perpindahan Pasien Di Nicu
- 06** Alat Yang Digunakan Bayi
- 13** Interaksi Ibu Dan Bayi Selama Perawatan
- 17** Perilaku Bayi BBLR
- 21** ASI Dan Metode Memerah ASI Untuk Bayi Sakit
- 27** Peran Serta Ibu Selama Perawatan Nicu
 - 27** Mengganti Popok
 - 27** Menyusui Bayi
 - 29** Memberi Makan Bayi Prematur Dengan Cangkir



- 
- 31** Menjaga Suhu Tubuh Bayi Di Ruang Nicu
- 32** Merawat Tali Pusat
- 33** Perawatan Metode Kangguru
- 37** Pengetahuan Dan Ketrampilan Yang Perlu Ibu Kuasai Sebelum Pemulangan
- 37** Memandikan Bayi
- 40** Menjaga Kehangatan Bayi Di Rumah
- 41** Posisi Tidur Bayi Di Rumah
- 41** Pencegahan Infeksi
- 42** Tanda Bahaya Umum Di Rumah
- 43** Penatalaksanaan Obat Di Rumah
- 44** Imunisasi Dasar Wajib Untuk BBLR
- 45** Peran Ibu Meningkatkan Pertumbuhan Dan Perkembangan Di Rumah
- 45** Pertumbuhan
- 47** Perkembangan
- 48** Antisipasi Perilaku Bayi Di Rumah

Mengenal Rencana Pemulangan Terintegrasi

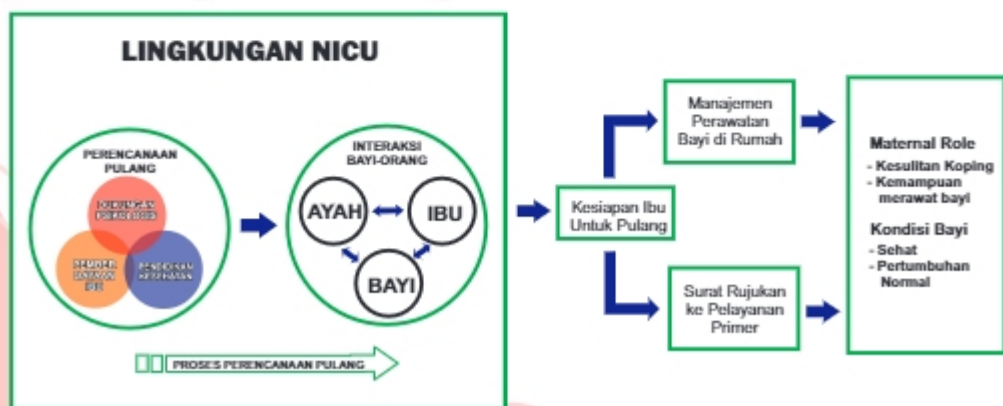
Apa itu rencana pemulangan terintegrasi ?

Rencana pemulangan terintegrasi merupakan model yang dikembangkan untuk mempersiapkan orang tua dalam mencapai transisi yang sehat menjadi orang tua

Apa tujuan rencana pemulangan terintegrasi ?

- » Memfasilitasi kedekatan bayi dan orang tua
- » Meningkatkan kemampuan ibu merawat bayinya
- » Mengurangi stress diawal kepulangan dari NICU
- » Meningkatkan kesehatan bayi setelah setelah kepulangan dari NICU

Bagaimana bentuk rencana pemulangan terintegrasi ?



MODEL RENCANA PEMULANGAN TERINTEGRASI (RELASI)

Hariati, Sutomo, Lusmilasari, Febrlani (2019)

Bagaimana Tahapan Rencana Pemulangan Terintegrasi (Relasi)?

Hari 1-3 masuk RS sebelum kunjungan ke bayi

- Dukungan psikologis dalam melewati duka cita kelahiran prematur
- Pendidikan kesehatan tentang (1) BBLR dan penampilan bayi; (2) lingkungan NICU (alur perpindahan ruang dan alat yang digunakan bayi)

Hari 1-3 masuk RS kunjungan awal ibu

- Dukungan psikologis dalam memusatkan perhatian ke bayi bukan peralatan

Hari 4-6 masuk RS

- Pendidikan kesehatan tentang interaksi bayi dan orang tua
- Pendidikan kesehatan tentang perilaku BBLR
- Pendidikan kesehatan dan mengajarkan ketrampilan tentang Manajemen ASI Perah

Selama Perawatan Bayi

- Pendidikan kesehatan dan mengajarkan ketrampilan perawatan bayi di NICU sesuai kebutuhan (ganti popok, feeding dan menyusui, merawat tali pusat, menjaga suhu)
- Pemberdayaan ibu dalam asuhan perawatan bayi di NICU
- Konseling Laktasi jika ibu merasa ASI berkurang atau sesuai dengan hasil pengkajian kebutuhan ibu

Ruang 2A (Bayi dalam kondisi stabil)

- Pendidikan kesehatan dan mengajarkan keterampilan tentang perawatan model Kanguru
- Pendidikan kesehatan tentang peran ibu dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi di rumah (Pertumbuhan, Perkembangan, Antisipasi perilaku bayi di rumah)
- Pendidikan kesehatan dan mengajarkan keterampilan tentang pemberian obat-obatan
- Pendidikan kesehatan tentang menjaga kehangatan bayi di rumah
- Pendidikan kesehatan tentang pencegahan infeksi di rumah
- Pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar wajib BBLR

Ruang PMK

- Pendidikan kesehatan tentang memandikan bayi
- Pendidikan kesehatan tentang posisi tidur bayi di rumah
- Pendidikan kesehatan tentang Tanda Bahaya Umum di Rumah

1-2 hari Sebelum pulang

- Evaluasi persiapan sebelum pulang seperti persiapan lingkungan rumah dan persiapan keluarga serumah

Sebelum Pulang

- Pembuatan surat rujukan balik ke pelayanan kesehatan primer



Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Apakah itu bayi BBLR?

BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan dibawah 2500 gram baik yang lahir dengan usia kehamilan dibawah 37 minggu maupun diatas 37 minggu

Apa penyebab kelahiran BBLR?

1. belum diketahui secara pasti,
2. pre-eklamsia (tekanan darah tinggi selama kehamilan)
3. infeksi selama kehamilan
4. merokok dan minum alkohol selama kehamilan,
5. perdarahan
6. gangguan perkembangan bayi dalam kandungan
7. Kehamilan pertama
8. Kehamilan di usia sangat muda < 20 tahun ataupun usia diatas 35 tahun

Bagaimana penampilan bayi anda?



1 Anggota badan lebih banyak ekstensi, ukuran tubuh kecil



2 Telinga dapat dilipat dengan mudah,



3 Rambutnya halus dan ringan dan bulu halus menutupi punggung dan wajah



4 Telapak kaki lebih tegang dan keriputnya sangat halus



5 Alat kelamin
a. klitoris bayi perempuan menonjol dan labia mayora masih kecil



b. scrotum bayi laki-laki tidak menggantung, rugae minimal dan testis mungkin masih ada dalam rongga perut

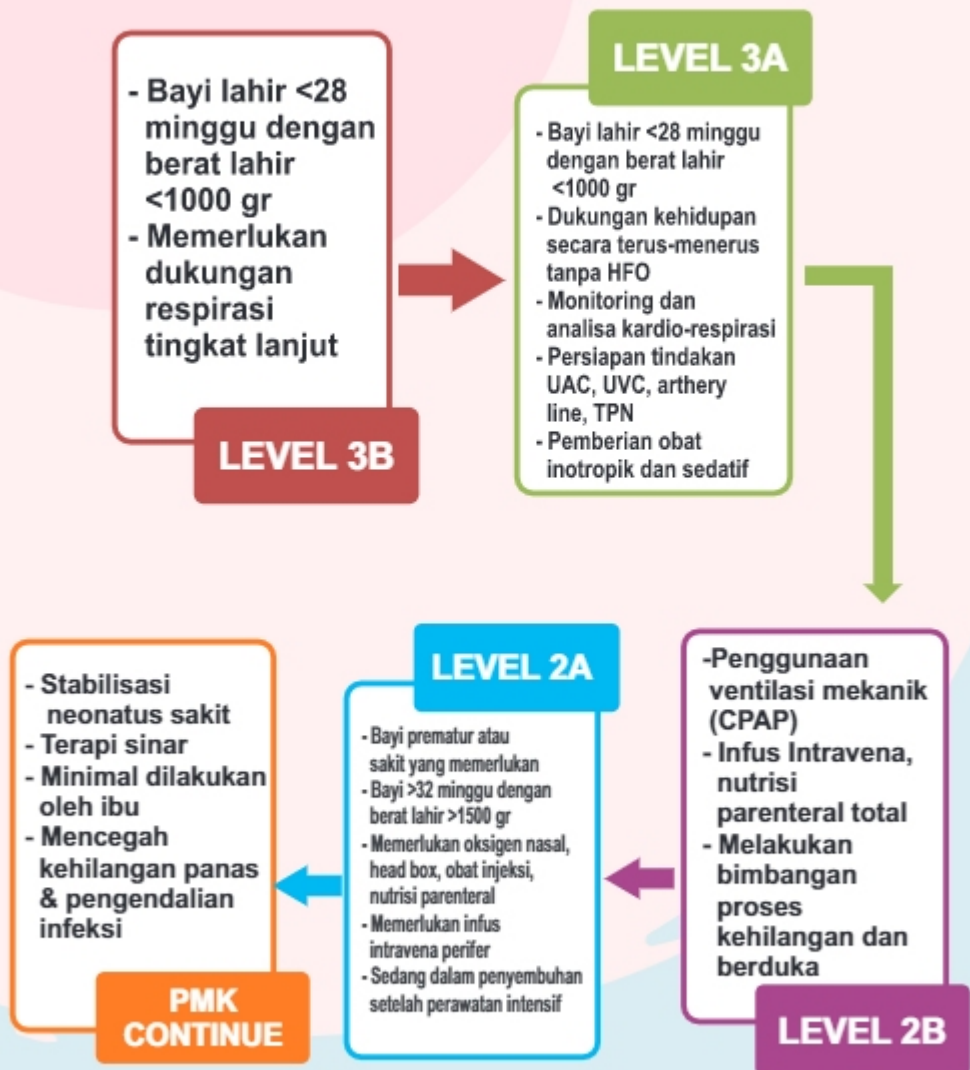


6 Siku bayi prematur mudah ditarik melintasi dada



7 Genggaman bayi preterm lemah

Alur Perpindahan Pasien di NICU



Alat Yang Digunakan Bayi

Apakah alat yang digunakan bayi anda ?

NICU merupakan ruang perawatan yang dipenuhi dengan teknologi canggih. Peralatan ini digunakan untuk mendukung kehidupan bayi. Alat yang sering terpasang adalah ?

Radiant Warmer



Inkubator



Ventilator



CPAP



Fototerapi



Nutrisi Parenteral



Apakah Radiant Warmer ?



- Alat yang digunakan untuk menghangatkan bayi.
- Untuk memiliki resiko rendah hipotermi (penurunan suhu).
- Penggunaannya harus diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan cairan yang cukup.

Apakah Incubator ?



- Alat yang menghasilkan lingkungan dengan suhu yang ideal bagi bayi.
- Keuntungan menggunakan inkubator
 1. Mengurangi kehilangan panas
 2. Suhu inkubator diatur sesuai dengan kebutuhan bayi
 3. Pengaturan suhu dengan sistem komputerisasi
- Kekurangan Inkubator
 1. Suhu inkubator dapat turun drastis jika pintu inkubator dibiarkan terbuka dalam beberapa saat
 2. Waktu yang diperlukan untuk mencapai suhu sebelumnya dan menstabilkannya adalah 10-20 menit

Apa Nutrisi melalui pembuluh darah yang terpasang pada bayi ?



- Nutrisi diberikan melalui pembuluh darah vena.
- Nutrisi yang diberikan berupa formula atau racikan yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi.
- Diberikan karena ketidakmatangan organ pencernaan sampe bayi mampu mencerna makanan melalui mulut
- Nutrisi melalui mulut akan diberikan secara bertahap sesuai kemampuan bayi
- Penilaian kebutuhan nutrisi dinilai oleh dokter dan perawat setiap harinya



Apakah alat yang membantu pernapasan bayi ?

Alat yang biasa digunakan untuk membantu pernapasan bayi adalah CPAP ataupun ventilator

VENTILATOR



- Sebuah alat yang digunakan untuk mempertahankan pemberian oksigen dalam waktu yang lama
- Diberikan melalui trakea
- Hasil penilaian terhadap kondisi klinis bayi dan hasil analisa gas darah .
- Tujuan pemberian ventilasi mekanik untuk
 - Meminimalkan usaha napas yang berat
 - Mengoptimalkan rasa nyaman pada pasien
- Meminimumkan kerusakan paru

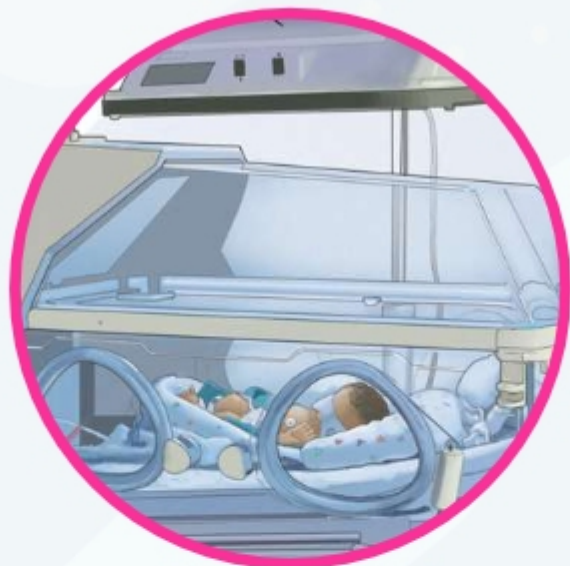
CPAP



- a. Untuk memberikan bantuan oksigen pada bayi yang memiliki napas sendiri.
- b. Digunakan langsung segera setelah kelahiran premature dengan gawat napas sedang
- c. Digunakan setelah operasi bagian perut
- d. Digunakan setelah menggunakan ventilator



Apakah Fototerapi ?



- Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kekuningan pada bayi.
- Tindakan ini dilakukan dengan memberikan terapi melalui sinar yang menggunakan lampu.
- Pemberian terapi sinar biasanya selama 100 jam.
- Pemberian fototerapi dilakukan berdasarkan hasil laboratorium bilirubin dalam darah.
- Fototerapi dimulai dengan meletakkan bayi di bawah cahaya khusus.
- Selama perawatan, mata bayi tertutup untuk perlindungan dan kenyamanan. Bagian tubuh lainnya telanjang, kecuali popok.
- Posisi bayi akan sering diubah untuk memastikan semua kulit terpapar cahaya.
- Hal yang perlu diperhatikan; ASI cukup, cairan yang cukup, seringlah ganti popoknya (karena kuningnya dibuang lewat BAK)



Interaksi Ibu dan Bayi Selama Perawatan

Apakah Bounding Attachment ?



Bounding attachment merupakan ikatan kasih sayang antara seorang ibu kepada bayinya yang berupa interaksi yang menyenangkan melalui sentuhan, tatapan, komunikasi, dan perhatian.

Apakah Manfaat Bounding Attachment ?

Kontak antara ibu dan bayi saat setelah lahir dapat menstimulasi respon yang dapat menyebabkan gerakan muka bayi kearah payudara sehingga bayi akan mengusap-usap menggunakan hidung serta menjilat puting susu ibu sehingga akan terjadi pengeluaran hormon prolaktin (hormon yang membantu pengeluaran ASI) dan terjadi proses menyusui



Kenapa kedekatan Ibu dan Bayi selama perawatan di NICU penting ?

- pemisahan fisik bayi dan ibu mempengaruhi proses kelekatan normal ibu dan bayi.
- Perawatan bayi di NICU dapat menyebabkan Pemisahan emosional
- Kedekatan bayi – ibu dapat mendukung perawatan bayi
- memberikan dukungan yang mendorong stabilitas dan perkembangan



Bagaimana cara meningkatkan kedekatan ibu dan bayi selama perawatan?

- Kunjungi bayi sesegera mungkin setelah perawatan
- Mempersiapkan diri sebelum kunjungan pertama ke bayi. Sebelum kunjungan pertama ibu harus memahami penampilan bayi mereka, peralatan yang melekat pada anak, dan sarana umum yang ada di NICU.
- Cobalah untuk menyentuh bayimu dengan mulai :



Menyentuh kaki dan tangan bayi dengan ujung jari



Menepuk bayi dengan lembut, kemudian dilanjutkan dengan membelai dan memegang



Bila bayi sangat kritis dan labil berbicaralah dengan bayi secara perlahan atau duduk disamping tempat tidur



Terlibat dalam aktivitas perawatan sejak awal mulai dengan mengganti popok bayi



Hadir berkunjung pada saat aktivitas perawatan bayi seperti memberikan ASI melalui cangkir atau menyusui langsung, dan aktivitas lainnya

memperhatikan reaksi bayi terhadap stimulasi

Perilaku Bayi BBLR

Bagaimana Perilaku Bayi ?



- Tingkah laku bayi akan membentuk lingkungannya, dan kemampuannya untuk bereaksi
- Mempengaruhi hubungannya dengan orang lain.
- Area utama tingkah laku bayi adalah tidur, bangun, aktivitas seperti menangis

Bagaimana Pola Tidur Bayi ?



- Bayi telah memiliki fase pola tidur sejak usia 24 minggu atau dari 28 – 32 minggu
- Bayi memerlukan siklus tidur yang normal untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya.
- Siklus tidur normal bayi baru lahir
 1. Tidur dalam: bayi berbaring tenang tanpa bergerak
 2. Tidur ringan: bayi dapat sedikit bergerak saat tertidur dan dapat terkejut karena suara bising
 3. Mengantuk: mata dapat tertutup; bayi mungkin tertidur sejenak
 4. Status terjaga diam: mata bayi terbuka lebar dan tubuh tenang
 5. Status terjaga aktif: wajah dan tubuh bayi bergerak secara aktif
 6. Menangis: bayi menangis dan menjerit dan bergerak dengan cara yang tidak teratur
- Bayi baru lahir prematur menghabiskan lebih banyak waktu dalam kondisi tidur ringan atau mengantuk dan mengalami kesulitan dalam mencapai tidur nyenyak



Bagaimana Cara Meningkatkan Pola Tidur Bayi ?

- 1. Beri kesempatan bayi untuk memperoleh paling tidak satu jam periode istirahat setelah penanganan atau feeding.**
- 2. Menghindari kontak berkisar 90 menit akan meningkatkan peluang tercapainya siklus tidur**
- 3. Prosedur dan tindakan dilakukan minimal 90 menit setelah tindakan terakhir**
- 4. Sesi perawatan kangguru harus direncanakan setidaknya 60-90 menit**
- 5. Posisi yang efektif untuk meningkatkan siklus tidur adalah posisi tengkurap dan posisi miring**
- 6. Keterlibatan ibu akan meningkatkan siklus tidur bayi berada di sebelah ibu, bayi prematur akan merasakan kembali dengan kehangatan, bau, rasa, dan suara ibu**



Apakah Stress Pada Bayi ?

- Bayi prematur sangat rentan terhadap stress
- Penyebab bayi stress adalah kebisingan yang diakibatkan oleh peralatan pemantau, alarm dan aktivitas unit; suara menutup incubator yang terlalu keras, berbicara keras; selain itu dapat disebabkan aktivitas perawatan seperti mengganti popok, menimbang, pemeriksaan tanda vital

Apakah Tanda Bayi Sedang Stress ?



- Gerakan menolak
- Keadaan pasif atau tidur
- Menangis atau kebingungan
- Mata berkaca-kaca atau mengerenyit tegang
- Peka terhadap rangsangan
- hiperekstensi tungkai, lengan dan batang tubuh
- Jari-jari mekar, lumpuh lengan dan tungkai
- Terkejut
- Menguap
- Cegukan, bersin, meludah
- Mengejan saat kan defekasi



Bagaimana Mengatasi Stress Pada Bayi ?

1. Menangani bayi dengan gerakan perlahan
2. Gerakan acak bayi dicegah dengan memegang anggota badan mendekati tubuhnya selama memutar atau perubahan posisi lainnya.

3. Memasang nesting



4. Melakukan kontak atau masase tubuh yang singkat



5. Perawatan Metode Kanguru



6. Menyusui



ASI dan Metode Memerah ASI untuk Bayi Sakit

Apa yang sebaiknya anda ketahui sebelum memerah?

a. ASI untuk bayi prematur atau BBLR

- ASI merupakan nutrisi terbaik bagi bayi termasuk bayi premature
- Komposisi ASI kelahiran prematur kebutuhan bayi premature mengandung asam amino dan campuran lemak yang berguna bagi pertumbuhan fisik bayi.

b. Hormon Prolaktin (refleks prolaktin)

- Merupakan hormon yang membuat produksi ASI meningkat.
- Hormon ini banyak dihasilkan di malam hari
- Sering menyusui bayi agar produksi hormon ini meningkat
- Semakin banyak ASI dikeluarkan dari payudara maka semakin banyak produksi ASI

c. Hormon oksitosin

- Oksitosin sudah mulai bekerja saat ibu berkeinginan menyusui (sebelum bayi menghisap).
- ASI yang sudah di produksi membutuhkan hormon oksitosin untuk mengalirkannya
- Isapan ataupun pompa ASI pada payudara akan menstimulasi payudara dan memberi sinyal untuk pengeluaran oksitosin



-Hal yang meningkatkan produksi Oksitosin

- 1.Ibu dalam keadaan tenang
- 2.Ibu melihat, mencium, mendengar celoteh, atau tangisan bayi. memikirkan bayi dengan kasih sayang
- 3.Dukungan ayah seperti menggendong bayi, mengganti popok bayi, memandikan bayi, bermain dengan bayi.



4.Pijat bayi

Hal yang dapat mengurangi oksitosin

- 1.Takut payudara berubah bentuk dan takut gemuk
- 2.Ibu bekerja
- 3.Ibu merasa takut ASINya tidak cukup
- 4.Ibu merasa kesakitan, terutama saat menyusui
- 5.Ibu merasa sedih, cemas, marah, kesal dan bingung
- 6.Malu menyusui
- 7.Suami atau keluarga kurang mendukung dan mengerti ASI

Jika bayi anda tidak dapat menyusu langsung diawal perawatan NICU sesegera mungkin pemerah ASI setelah melahirkan (8-10 kali sehari termasuk di malam hari) membangun dan mempertahankan produksi ASI.



Bagaimana Cara Memerah ASI ?



TANGAN



**POMPA
MANUAL**

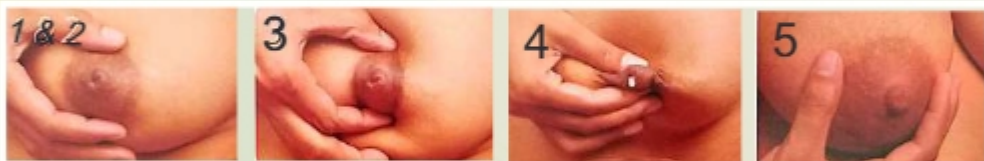


**POMPA
ELEKTRIK**

Cara Memerah Dengan Tangan

Persiapan awal tahapan cara memerah ASI dengan jari tangan

1. Mencuci tangan
 2. Membersihkan atau mesterilkan wadah yang akan di gunakan
- Cara memerah ASI dengan Jari tangan



Cara Memerah ASI dengan Jari Tangan yang Tidak Dianjurkan



Cara Memerah dengan Pompa Manual dan Pompa Elektrik

Apa itu pompa manual ?

- Pompa berbentuk silindris dengan prinsip piston yang manual dan ada juga yang menggunakan tenaga baterai.
- Berbagai jenis pompa memiliki instruksi khusus untuk digunakan

Apa itu pompa elektrik ?

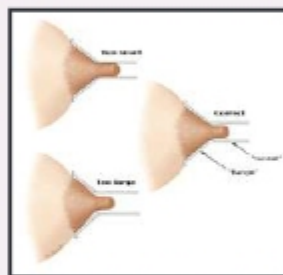
- Pompa ASI yang otomatis dengan menggunakan tenaga listrik.
- Ada pompa satu tabung dan ada yang 2 tabung
- Tekanan negatif dapat diatur

Bagaimana cara memerah dengan pompa

1. Bersihkan pompa ASI dengan air sabun panas kemudian bilas dan keringkan. Pompa ASI tidak perlu di sterilkan untuk bayi yang sehat.
2. Mencuci tangan dengan sabun sebelum memompa. Tidak perlu mencuci payudara
3. Pilih posisi yang nyaman
4. Letakkan alat isap di payudara dengan sempurna sesuai gambar agar tidak ada udara yang mempersulit
5. Pegang corong pompa susu antara telunjuk dan jari tengah serta tekan dengan lembut, tetapi kuat
 - a. Pompa manual

Sangga payudara sedikit dengan tangan lainnya untuk pompa manual. Tekan pegangannya jika Anda menggunakan pompa ASI manual
 - b. Pompa elektrik

Sangga payudara sedikit dengan tangan yang sama untuk pompa elektrik. Untuk pompa listrik, pompa menetapkan kekuatan isap ke tingkat yang nyaman.
6. Pompa ASI akan menekan payudara Anda dan menyimpan ASI dalam botol yang terpasang.
7. Pompa ASI selama 15-30 menit atau sampai ASI sudah tidak keluar
8. Mencuci tangan kembali setelah memompa



Bagaimana Cara Meningkatkan Hasil Pompa ASI ?

1. Mulai memompa lebih awal

- a. Mulai memompa lebih awal (idealnya dalam 1 jam pertama setelah melahirkan, dan tidak lebih dari 6 jam setelah melahirkan)
- b. Memompa dengan sering (8-10 x/hari, 1x malam hari)
- c. Lama pompa 15 menit sampai volume ASI meningkat (3-4 hari postpartum).
- d. Setelah itu, memompa 8 x/hari
- e. Mengeluarkan ASI selama sekitar dua menit setelah aliran ASI berhenti

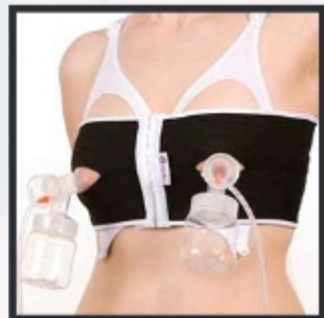
2. Hands on Pumping (HOP)

HOP merupakan teknik memijat payudara sambil memompa dengan menggunakan pompa manual atau elektrik. Langkah melakukan HOP :

- a. Ibu memijat kedua payudara sebelum mulai memompa.
 - Pijat kedua payudara menggunakan lingkaran kecil dengan pola spiral, mirip dengan pemeriksaan payudara sendiri.
 - Pijat payudara dari margin luar ke arah puting susu. Gunakan sentuhan ringan untuk membantu Anda rileks dan membantu stimulasi let down refleks
- b. Selama memompa, lakukan pijatan kedua payudara secara bersamaan



- c. Setelah aliran tetesan ASI mulai berkurang hentikan pemompaan dan mulai memijat payudara.
- d. Selesaikan pemompaan dengan memerah menggunakan jari/tangan ke dalam wadah pengumpul atau menggunakan pompa listrik dengan pijatan untuk mengosongkan payudara sepenuhnya.



3. Membina kedekatan dengan Bayi

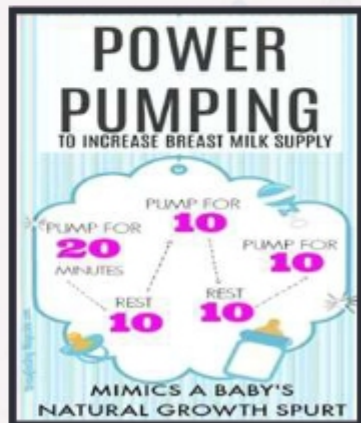
Habiskan waktu sebanyak mungkin untuk dekat dengan bayi Anda. Menggendong bayi menghasilkan prolaktin dan oksitosin meningkatkan pasokan ASI

4. Memompa di Malam hari

Menyusui di malam hari itu akan membantu untuk menstimulasi produksi ASI memompa di malam hari paling tidak satu kali atau setiap 4 jam

5. Power Pumping

- a. Tujuan power pumping adalah untuk membiasakan payudara mengosongkan ASI sehingga memberi tubuh sinyal untuk memproduksi ASI.
- b. Membuat Produksi ASI menyesuaikan dengan frekuensi konsumsi bayi yang sedang di masa growth spurt.
- c. Cara memaksimalkan lakukan 2x/hari
- d. Peningkatan ASI pada hari ke 4 - 7



PERAN SERTA IBU SELAMA PERAWATAN NICU

Mengganti Popok

Apakah hal yang perlu diperhatikan saat mengganti popok bayi?



1. Jangan mengangkat bokong bayi terlalu tinggi, hal ini dapat berakibat meningkatnya aliran darah balik ke otak.
2. Miringkan bayi ke kanan dan ke kiri saat mengganti popok
3. Hangatkan benda yang akan menyentuh bayi, hal ini menyebabkan penurunan suhu bayi jika benda dingin kontak dengan bayi dalam waktu lama

Menyusui Bayi

Apa manfaat posisi menyusui yang benar

1. Menentukan keberhasilan pemberian ASI
2. Mencegah lecet puting susu.
3. Memberikan rasa nyaman
4. Membantu bayi melakukan isapan yang efektif.



Bagaimana Posisi Menyusui yang benar?

1. Jika ibu menyusui bayi dengan posisi duduk santai, punggung bersandar dan kaki tidak menggantung.
2. Jika ibu menyusui sambil berbaring, maka harus dijaga agar hidung bayi tidak tertutup.



Bagaimana cara memposisikan bayi sebelum menyusui?

1. Letakkan kepala bayi pada pertengahan lengan bawah ibu (tidak di siku ibu)
2. Pegang bagian belakang dan bahu bayi
3. Hadapkan seluruh badan bayi ke badan ibu. Telinga bayi berada pada garis lurus dengan lengan bayi. Leher bayi lurus. Ibu menopang bagian bahu dan belakang bayi, tidak hanya kepala.
4. Lekatkan dada bayi pada dada ibu. Perut /dada bayi menempel pada dada ibu (chest to chest)
5. Bayi datang dari arah bawah sehingga bayi menengadahkan, dada bayi melekat pada payudara ibu. Muka bayi menengadahkan dan bayi melihat ibu. Daggu bayi menempel pada payudara ibu (chin to breast). Bibir bawah bayi terletak dibawah puting susu
6. Jauhkan hidung bayi dari payudara, kepala bayi tidak terletak di siku
7. Bahu dan lengan ibu tidak tegang dan dalam posisi natural



Memberi Makan Bayi Prematur dengan Cangkir

Apa alasan pemberian makan dengan alat bantu?

kondisi bayi prematur yang masih lemah termasuk kemampuan mengisapnya

Apa alat yang digunakan untuk memberi ASI perah?

- Sendok,
- Cangkir kecil
- Alat bantu lainnya seperti cawan.

Apa keuntungan penggunaan cawan?

- Menyusui eksklusif lebih lama dibandingkan dengan yang menggunakan botol,
- Sama halnya dengan penggunaan botol (tidak ada perbedaan stabilitas fisiologis, apnea, meludah, tersedak dan bradikardi).

Apa Kerugian penggunaan cawan?

- Terdapat tumpahan susu
- Lemahnya refleks mengisap bayi,
- Penurunan saturasi

Langkah pemberian ASI dengan cawan

1. Ukur jumlah ASI dalam cangkir.
2. Posisikan bayi pada posisi setengah tegak di pangkuan ibu.
3. Posisikan cangkir di bibir bayi.
4. Letakkan cangkir pada bibir bawah secara perlahan.



5. Sentuhkan tepi cangkir sedemikian rupa hingga ASI menyentuh bibir bayi.
6. Jangan tuangkan ASI ke mulut bayi. Miringkan cangkir hingga ASI menyentuh bibir bawah bayi.
7. Bayi akan bangun, membuka mulut dan mata, kemudian akan mulai minum.
8. Bayi kecil akan memasukkan susu ke mulutnya dengan lidahnya dan menelan ASI
9. Menyedawakan bayi dengan sering sesuai dengan kebutuhan bayi dan mereposisi bayi jika tersedak



Apakah isyarat menghentikan pemberian minum?

- Bila bayi sudah menutup mulut
- Pada saat sudah tidak tertarik lagi terhadap ASI

Apa yang anda lakukan Bila bayi tidak menghabiskan ASI yang sudah ditakar?

- Berikan minum dalam waktu lebih lama.
- Hitunglah jumlah ASI yang diminum dalam 24 jam, tidak hanya sekali minum.

Apakah tanda pemberian ASI dengan cangkir terpenuhi?

- Bayi menelan sebagian besar ASI
- Bayi menumpahkan sebagian kecil
- Berat badannya meningkat.

Menjaga suhu tubuh bayi di ruang NICU

Apa yang perlu anda ketahui tentang suhu tubuh bayi?

- Suhu ideal bayi adalah 36,5-37,8C
- Bayi akan kedinginan dan stres kalau suhu tubuhnya di bawah angka tersebut.

Apakah itu cold injury?

- Jika suhunya di bawah 32C
- Ditandai dengan muka, ujung tangan, dan ujung kaki berwarna merah terang, bagian tubuh lain pucat, kadang-kadang terjadi pengerasan kulit yang kemerahan, serta pembengkakan terutama di punggung

Apakah Peran ibu dalam menjaga suhu tubuh bayi di ruang NICU

1. Jaga bayi tetap hangat
2. Bayi memakai pakaian yang lembut, hangat, kering dan bersih, bila perlu bayi memakai tutup kepala, sarung tangan dan kaos kaki
3. Jaga ruangan tetap hangat
4. Tidak membuka pintu dan jendela inkubator dengan sering (suhu didalam inkubator turun jika sering dibuka)
5. Menghangatkan tangan ibu sebelum menyentuh bayi
6. Menghangatkan semua barang yang akan kontak dengan bayi
7. Memperhatikan popok bayi, hindari popok terlalu penuh
8. Melakukan perawatan metode kangguru jika bayi telah memenuhi syarat



Merawat Tali Pusat

Apakah tujuan merawat tali pusat?

Untuk mengurangi kejadian infeksi tersebut

Bagaimana tahapan pupusnya tali pusat?



Bagaimana cara merawat tali pusat?

- Selalu cuci tangan sebelum merawat
- Jaga agar tetap kering dan terbuka ke udara
- Bersihkan dengan air saja dan hindari penggunaan alkohol karena dapat memperlambat lepasnya tali pusat.
- Setelah dibersihkan lipatan popok dibawah umbilicus.



PERAWATAN METODE KANGGURU (PMK)

Apakah perawatan metode kangguru (PMK)?

Perawatan pada bayi premature dengan menggunakan prinsip *skin to skin contact* antara kulit ibu dan bayi.

Apakah manfaat PMK?

1. Meningkatkan lama dan durasi menyusui
2. Meningkatkan berat badan harian bayi
3. Mengontrol suhu dan metabolisme bayi
4. Memiliki frekuensi nadi dan pernapasan lebih teratur
5. Pola tidur dan tingkah laku bayi lebih baik
6. Penurunan stress dari ibu bayi.

Kapan melakukan PMK?

- Waktu inisiasi untuk dilakukan PMK bervariasi dari segera setelah lahir hingga beberapa hari setelah lahir.
- Tergantung resiko kesehatan yang mungkin dialami oleh bayi prematur.
- Bayi tidak mengalami Kesulitan Bernapas, tidak mengalami Kesulitan Minum, tidak Kejang, tidak Diare
- Suhu tubuh stabil selama 3 hari berturut turut
- Ibu dan keluarga bersedia dan tidak sedang sakit

Apakah komponen penting pelaksanaan PMK?

1. Posisi PMK
2. Nutrisi
3. Dukungan
4. Kangguru discharge



Apakah alat yang perlu dipersiapkan?

- Pengikat kangguru (membantu ibu untuk menahan dan meningkatkan keamanan bayi ketika ditempatkan di dada ibu)
- Popok bayi,
- Sarung tangan,
- Sarung kaki,
- Topi



Bagaimana Cara Melakukan PMK?

1. Bayi telanjang dada dan mengenakan popok dan tutup kepala pada bayi yang baru lahir.
2. Letakkan bayi dengan posisi seperti "katak" di antara payudara ibu.
3. Atur posisi kepala, leher dan badan dengan baik untuk menghindari terhalangnya jalan napas.
4. Kepala menoleh ke samping di bawah dagu ibu (ekstensi ringan).
5. Dada bayi bersentuhan langsung dengan dada ibu.
6. Ikat dengan pengikat kangguru kemudian ibu mengenakan pakaian/blus longgar sehingga bayi berada dalam 1 pakaian dengan ibu
7. Posisi bayi tegak ketika ibu berdiri atau duduk, dan tengkurap atau miring ketika ibu berbaring
8. Setelah selesai angkat bayi dan keluarkan dari pengikat kangguru



Lakukan PMK dalam 2 – 3 jam

Apakah PMK Continue?

- PMK yang dilaksanakan terus menerus
- Ibu dapat melakukan aktivitas lainnya ataupun aktivitas sehari hari



Bagaimana cara memenuhi nutrisi selama PMK



Apakah dukungan yang diperlukan selama PMK?

- Dukungan keluarga selama perawatan di RS dan di di fasilitas kesehatan , pelaksanaan PMK akan dibantu oleh petugas kesehatan.
- Di rumah, ibu sebaiknya dibantu oleh anggota keluarga.
- Dukungan keluarga dapat berupa dukungan fisik, dukungan emosional dan dukungan informasi

Apakah Kangaroo discharge?

Merupakan suatu penilaian yang digunakan sebagai dasar keputusan pemulangan bayi. Nilai maksimalnya adalah 20 dan nilai batas untuk dapat dipulangkan adalah 17-18 walaupun berat badannya masih dibawah 2500 gram

Apakah yang dinilai pada kanguru discharge

- Posisi lekatan bayi pada payudara
- Produksi ASI,
- Rasa percaya diri dalam merawat bayi (memberi makan, memandikan, memakaikan pakaian),
- Rasa percaya diri dalam merawat bayi dirumah,
- Dukungan social ekonomi,
- Pertambahan berat badan perhari,
- Kemampuan bayi mengisap payudara,
- Pengetahuan tentang PMK,
- Rasa percaya diri dalam memberikan tetes vitamin dan zat besi,
- Penerimaan dan pelaksanaan PMK



PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN YANG PERLU IBU KUASAI SEBELUM PEMULANGAN

Memandikan Bayi

Apakah memandikan bayi?

Memandikan bayi merupakan proses membersihkan tubuh bayi dan meningkatkan ikatan antara bayi dan orang tuanya

Apakah bayi premature segera dimandikan seperti bayi lainnya?

- Bayi prematur biasanya tidak dimandikan segera
- Ditunda hingga beberapa hari kemudian saat keadaan umumnya telah stabil.

Bayi sebaiknya di seka saja tanpa dicelup hingga tali pusat terlepas.

Kapan sebaiknya anda mulai memandikan bayi?

- Setelah kondisi bayi stabil dan sehat
- Bayi dapat dimandikan 30 menit sebelum minum berikutnya untuk mencegah kembung atau gangguan perut atau stomach upset.
- Setelah mandi bayi akan minum lahap dan tidur lelap

Apakah Teknik memandikan yang digunakan pada bayi premature?

Beberapa penelitian membuktikan bahwa Teknik swaddle (bedong) menurunkan stress pada bayi

Apakah yang perlu dipantau sebelum memandikan bayi?

Bila bayi merasa tidak nyaman mereka akan menguap, mengangkat tangan disertai membuka jari-jarinya, dan menangis. Sebaiknya kita menghentikan tindakan tersebut dan menunggu hingga bayi kembali ke posisi semula.



Bagaimana Langkah-langkah memandikan bayi?

1. Siapkan perlengkapan mandi di dekat bak mandi dan ajak ayah atau anggota keluarga lain untuk menolong.
2. Jaga suhu ruangan tidak terlalu dingin maupun hangat (suhu ruangan 24-27°C), tutup jendela dan sebaiknya tidak ramai/berisik dan ajak bicara bayi
3. Memandikan bayi hanya dengan hangat, periksa suhu air dengan menggunakan punggung tangan. air mandi menyerupai suhu tubuh bayi yaitu berkisar 37°C
4. Buka baju bayi secara perlahan dengan memantau keadaan bayi,
5. Setelah semua baju terlepas hangatkan bayi dengan menyelimutinya/membedong secara longgar.
6. Celupkan / ceburkan bayi secara perlahan ke dalam bak mandi dengan memegang kepala-bahu dan ke dua kaki bersama selimut atau bedongnya. Jaga kepala berada di atas air dengan memegang dasar kepala dan bahu sedangkan badan serta kaki terendam di air.
7. Bersihkan wajah tanpa sabun, bersihkan masing-masing mata dengan kapas yang berbeda dan telah dicelup di air bersih dengan gerakan arah dalam ke luar.



8. Bersihkan kepala



9. Buka bedong pada bagian kaki bayi dan bersihkan kaki bayi



10. Bersihkan tangan bayi dengan membuka bedong pada salah satu tangan yang dibersihkan dan tutup kembali setelah selesai. Lakukan pada tangan yang lain



11. Buka dan angkat selimut atau bedong dari dalam air. Sabuni bayi dari bagian atas tubuh ke arah bawah, perhatikan daerah lipatan seperti leher, siku, lutut, dan lain-lain.



12. Bilas dengan air bersih, angkat bayi dalam perlekatan kulit dan segera keringkan menggunakan handuk yang telah dihangatkan.



13. Bila bayi teraba dingin dapat dihangatkan dengan melakukan PMK



Menjaga Kehangatan Bayi di Rumah

1. Menjaga bayi tetap hangat untuk menjaga bayi tetap sehat
2. Bayi memakai pakaian yang lembut, hangat, kering dan bersih, bila perlu bayi memakai tutup kepala, sarung tangan dan kaos kaki. Ganti pakaian jika basah
3. Raba telapak kaki bayi, bila teraba dingin bisa dilakukan kontak kulit ke kulit, atau ditambah selimut dan lakukan penilaian ulang
4. Jaga ruangan tetap hangat, tutup pintu dan jendela agar udara dingin tidak masuk, Pertahankan bayi agar di tempat tidur yang sama dengan ibu
5. Ketika memandikan bayi, lakukan di ruangan yang hangat dengan air hangat, keringkan segera setelah memandikan dan pakaikan baju sesegera mungkin.
6. Lakukan metoda kanguru sesering mungkin, baik siang maupun malam.
 - Ketika tidak dalam METODE KANGURU, jaga agar bayi tetap berpakaian atau dibungkus sepanjang waktu. Pakailah topi dan kaos kaki, bungkus bayi dengan longgar menggunakan kain kering yang lembut dan selimuti.
 - Periksa dengan teratur tangan dan kaki bayi. Jika teraba dingin, hangatkan bayi kembali dengan METODE KANGURU
7. Susui bayi dengan teratur (atau berikan ASI perah dengan cangkir)



POSISI TIDUR BAYI DI RUMAH

Apakah yang perlu diperhatikan pada posisi tidur bayi?

1. Bayi tidur bersama ibu di tempat tidur yang sama untuk memudahkan menyusui sesuai dengan keinginan bayi.
2. Sebaiknya bayi tidur bersama ibu di bawah kelambu, terutama untuk daerah malaria.
3. Posisi tidur bayi yang dianjurkan adalah terlentang atau miring, tidak dianjurkan untuk tidur tengkurap terlebih tanpa pengawasan terus menerus

1. Bayi jangan dibedong

Membatasi gerakan sehingga aktivitas otot berkurang (bayi tidak menghasilkan panas)



2. Bayi jangan memakai gurita

Pemakaian gurita dapat menekan lambung sehingga dapat menyebabkan muntah serta membatasi pernapasan



PENCEGAHAN INFEKSI

1. Cuci tangan sebelum atau sesudah memegang bayi
2. Bersihkan tali pusat jika basah atau kotor dengan air matang, kemudian keringkan dengan kain yang bersih dan kering. INGATKAN ibu supaya menjaga tali pusat selalu bersih dan kering
3. Jaga kebersihan tubuh bayi dengan memandikannya setelah suhu stabil. Gunakan sabun dan air hangat, bersihkan seluruh tubuh dengan hati-hati





Tanda Bahaya Umum di Rumah

Kondisi bayi yang harus segera dibawa ke pelayanan kesehatan?

1. Tidak mau minum atau memuntahkan semua,
2. Riwayat kejang
3. Bayi bergerak hanya ketika distimulasi atau tidak bergerak sama sekali
4. Napas cepat (≥ 60 kali/menit) atau Napas lambat (< 30 kali/menit),
5. Tarikan dinding dada ke dalam yang sangat kuat,
6. Suhu tubuh $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$, atau Suhu tubuh $< 35,5^{\circ}\text{C}$,
7. Mata bernanah banyak,
8. Pusing kemerahan meluas sampai ke dinding perut >1 cm
9. Kuning sampe telapak tangan atau kaki

Bawa Segera Ke Pelayanan Kesehatan

Bagaimana cara menjaga kehangatan bayi selama perjalanan?

1. Keringkan bayi segera setiap kali basah terkena air atau air kencing dan tinja bayi.
2. Bungkus bayi dengan kain kering dan hangat, beri tutup kepala
3. Lakukan tindakan mempertahankan suhu dengan Metode Kangguru



PENATALAKSANAAN OBAT DI RUMAH

Bagaimana cara memberikan obat yang benar di rumah?

1. Ikuti petunjuk yang tercantum dalam tiap tabel dosis obat
2. Lakukan pemberian obat sesuai yang diajarkan di RS
3. Simpan obat ditempat yang kering
4. Semua obat harus diberikan sesuai anjuran walaupun anak telah menunjukkan perbaikan
5. Cara memberikan obat dengan sendok atau cawan

- a. Cuci tangan sebelum menyiapkan obat
- b. Siapkan sendok atau cawan obat yang bersih
- c. Tuangkan obat ke sendok atau cawan sesuai takaran
- d. Sentuhkan tepi cangkir sedemikian rupa hingga obat menyentuh bibir bayi.
- e. Jangan tuangkan obat ke mulut bayi. Miringkan cangkir atau sendok hingga obat menyentuh bibir bawah bayi.
- f. Bayi akan bangun, membuka mulut dan mata, kemudian akan mulai minum.



6. Cara memberikan obat dengan pipet obat

- a. Cuci tangan sebelum menyiapkan obat
- b. Siapkan pipet obat yang bersih
- c. Tekan balon pipet sebelum memasukkan ke obat, setelah masuk ke obat lepaskan tekanan pada pipet, maka obat akan tersedot masuk ke pipet. Ambil obat sesuai dosis
- d. Jangan langsung menyempromkan obat ke mulut bayi. Semprotkan obat secara perlahan dibawah lidah bayi. Bayi akan mengisap sendiri obatnya



IMUNISASI DASAR WAJIB BBLR

Kenapa bayi BBLR harus di imunisasi?

- Bayi memiliki risiko peningkatan morbiditas dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
- Bayi memperoleh jumlah antibodi melalui plasenta yang lebih rendah daripada bayi lahir normal
- Bayi harus bergantung pada sistem kekebalan tubuh mereka sendiri untuk perlindungan segera daripada bayi cukup bulan.
- Vaksinasi segera diperlukan oleh bayi agar dapat melindungi diri terhadap penyakit

Kapan diberikan imunisasi Hepatitis B pada bayi BBLR

Pemberian imunisasi HB pada bayi BBLR dapat diberikan imunisasi aktif ketika Berat $\geq 2,0$ kg atau usia ≥ 2 bulan

Kapan diberikan Imunisasi Difteri, Pertusis, tetanus, polio dan haemophilus influenza type b (Hib)?

- Imunisasi mulai diberikan pada usia kronologis dari 2 bulan yang stabil secara medis.
- Tingkat keamanan vaksin DTaP, Hib, dan IPV yang diberikan pada BBLR sebanding dengan bayi aterm

Kapan diberikan Imunisasi BCG

- Bayi lahir dengan usia gestasi 34 minggu atau lebih dapat menerima vaksin sesaat setelah dia lahir.
- Bayi lahir sebelum usia gestasi 34 minggu harus ditunda dalam pemberian BCG sampai usia gestasi mencapai 34 minggu

Kapan diberikan Imunisasi Influenza?

- Vaksin diberikan pada usia 6 bulan
- BBLR menerima vaksin influenza untuk pertama kalinya akan memerlukan 2 dosis vaksin diberikan 1 bulan terpisah



Peran Ibu Meningkatkan Pertumbuhan Dan Perkembangan Di Rumah

PERTUMBUHAN

Apakah pertumbuhan bayi?

Berkaitan dengan masalah perubahan jumlah, besar dan dimensi sel. Pertumbuhan bayi dapat dilihat dari berat badan, panjang badan dan lingkaran kepala

Apakah perkembangan bayi?

Menitikberatkan pada aspek perubahan bentuk atau pematangan organ termasuk emosional dan social. Perkembangan dapat dilihat dari kemampuan motorik bayi, kemampuan bicara, kemampuan berinteraksi dengan orang lain

Bagaimana pola pertumbuhan dan perkembangan bayi prematur?

Bayi yang sakit atau prematur dapat memperlihatkan keterlambatan dalam pencapaian pertumbuhan fisik dan ketrampilan perkembangan. bayi premature akan mengejar pertumbuhan dan perkembangan sama dengan bayi cukup bulan pada usia 2 tahun INI NORMAL

Apakah boleh saya membandingkan pertumbuhan dan perkembangan bayi premature saya dengan bayi cukup bulan?

TIDAK, Pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dari bayi premature harus menggunakan usia bayi yang disesuaikan (adjusted age) usia prematurnya hitung dulu usia bayi prematur anda sebenarnya



Bagaimana cara menghitung usia pertumbuhan dan perkembangan bayi prematur?

- Usia bayi yang disesuaikan dapat diketahui dengan mengurangi usia kronologis bayi dengan jumlah minggu saat bayi dilahirkan prematur.
- Misalnya Bayi laki-laki berusia 6 bulan yang dilahirkan pada usia gestasi 28 minggu
28 minggu itu berarti bayi ini dilahirkan 12 minggu lebih cepat (UG normal melahirkan (40 mgg) dikurangi UG saat lahir (28 minggu) 12 minggu = 3 bulan
Jadi Usia bayi yang disesuaikan = 6 bulan – 3 bulan = 3 bulan
Bayi ini menunjukkan pertumbuhan yang sehat apabila ukurannya sesuai dengan ukuran bayi 3 bulan. Perkembangan bayi ini juga menunjukkan penanda perkembangan bayi 3 bulan bukan 6 bulan

Berapakah normalnya kenaikan berat badan setiap bulannya?

- Rata-rata bayi baru lahir bertambah berat badannya sekitar 20-30 gram per hari.
- Berat badan meningkat 150 – 210 gr/mg yang berlangsung sampai usia 6 bulan.
- Sebagian besar berat badan bayi bertambah menjadi dua kali lipat dari berat lahirnya pada usia 4 hingga 6 bulan.
- Berat badan bayi menjadi tiga kali lipat berat badan lahir pada usia 1 tahun.

Berapakah normalnya kenaikan panjang badan setiap bulannya?

- Selama 6 bulan pertama panjang badan meningkat 2,5 cm/bln
- 0,12 cm per bulan pada 6 bulan kedua



PERKEMBANGAN

1. Usia 1 – 3 bulan

- Mengangkat kepala setinggi 45°
- Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah
- Melihat dan menatap wajah anda
- Mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh
- Suka teratwa keras
- Bereaksi terkejut terhadap suara keras
- Membalas senyum ketika diajak berbicara/tersenyum
- Mengenal ibu dengan pengelihatian, penciuman, pendengaran dan kontak

2. Usia 4 – 6 bulan

- Berbalik dari telungkup ke telentang
- Mengangkat kepala setinggi 90
- Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil
- Menggenggam pensil
- Meraih benda yang ada dalam jangkauannya
- Memegang tangannya sendiri
- Berusaha memperluas pandangan
- Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil
- Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik
- Tersenyum ketika mainan/gambar yang menarik saat bermain sendiri



ANTISIPASI PERILAKU BAYI DI RUMAH

Tanda bayi puas menyusui (dari payudara maupun botol)

1. Bayi tertidur
2. Melepaskan puting atau formula
3. Bermain dengan puting
4. Berbaring dengan tenang
5. Hanya mengisap sesekali

CARA MENANGANI BAYI MENANGIS

Bagaimana pola normal menangis bayi?

- Bayi sehat berusia 6 minggu menangis total sekitar 3 jam per hari.
- Menangis dan rewel lebih sering terjadi di senja hari.
- Pada usia 12 minggu, jumlah total menangis adalah sekitar 1 jam per hari, dan bayi lebih mampu menenangkan diri mereka sendiri

Bagaimana mengidentifikasi menangis yang tidak normal?

- Menangis yang tidak dapat ditenangkan minimal 3 jam atau lebih per hari
- Menangis tanpa penyebab fisiknya disebut kolik

Bagaimana cara menangani bayi kolik

- a. Cobalah mengecek semua kebutuhan dasar bayi telah terpenuhi (menyusu, popok basah karena penuh dengan BAK, cek BAB bayi)
- b. Jika semua kebutuhan dasar telah terpenuhi maka upaya menenangkan bayi dapat digunakan
 1. Mengurangi stimulasi
 2. Gerakan ayunan atau gerakan kendaraan yang berjalan
 3. Vibrasi, suara dengan banyak frekuensi namun intensitas sebanding
 4. Membedong bayi
 5. Memberikan empeng
- c. Hindari menstimulasi bayi secara berlebihan dalam proses pencarian solusi



DAFTAR PUSTAKA

- (JNPK-KR), N. C. T. N., (IDAI), the I. P. S., & (POGI), the I. S. of O. and G. (2008). *Pelayanan Obstetri Dan Neonatal Emergensi Komprehensif (Ponek)*.
- American Academy of Pediatrics, Saari, T. N., & Diseases, the C. on I. (2005). Emergency Contraception. *PEDIATRICS*, 116(4), 1026–1035. <https://doi.org/10.1542/peds.2005-1877>
- Bird, C. (2018). Hands-On Pumping to Increase Milk Supply. Retrieved from Verywell Family website: <https://www.verywellfamily.com/how-to-increase-your-milk-supply-with-hands-on-pumping-2748592>
- Calciolari, G., & Montiroso, R. (2011). The sleep protection in the preterm infants. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 24(SUPPL. 1), 12–14. <https://doi.org/10.3109/14767058.2011.607563>
- Donna L. Wong, Hockenberry, M. J., Wilson, D., Wilkinson, M. L., & Schwartz, P. (2009). *Wong Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong* (Vol. 2). Vol. 2. Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Ella. (2018). Cara Menyimpan ASI Perah (ASIP) Agar Tahan Lama dan Tetap Berkualitas Ella Mamibuy.
- Enger, L., & Hurst, N. M. (2018). Patient education_ Pumping breast milk (Beyond the Basics). Retrieved from uptodate website: <https://www.uptodate.com/contents/pumping-breast-milk-beyond-the-basics>
- Fitriana, L. B., Rustina, Y., & Nuraini, T. (2012). Studi komparatif pemberian minum dengan cawan dan sendok terhadap efektifitas minum bayi baru lahir d RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (Indonesia University). Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20302308-T30627-Lala Budi Fitriana.pdf>

- Gunardi, H., Kartasasmita, C. B., Hadinegoro, S. R. S., Satari, H. I., Oswari, H., Pusponegoro, H. D., ... Hendrarto, T. W. (2017). Jadwal Imunisasi Anak Usia 0 – 18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia 2017. 18(5), 417–422. Retrieved from hartono@ikafkui.net
- Gomella, T. lacy, Cunningham, M. D., & Eyal, F. G. (2013). Neonatology (Seventh Ed). united States of America: McGraw-Hill Prof Med/Tech.
- Hariati, S. (2018). Asuhan keperawatan bayi risiko tinggi; dilengkapi soal uji kompetensi. Jakarta, Indonesia: Sagung Seto.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dan rujukan (1st ed.). <https://doi.org/10.1016/j.mcna.2016.06.004.Nutrition>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Pelayanan kesehatan neonatal esensial. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Manajemen terpadu balita sakit.
- Kyle, T., & Carman, S. (2012). Essentials of pediatric nursing (Second edi). Retrieved from <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84970983723&partnerID=40&md5=303556d5171670e8f8d78a7712eb8eca>
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., & Swanson, E. (Eds.). (2016). Nursing intervention Classification (NIC) (Fifth). United Kingdom: Mosby, an imprint of Elsevier Inc.
- OWH, official women H. (2018). Your guide To breastfeeding. Retrieved from <https://www.womenshealth.gov/breastfeeding/pumping-and-storing-breastmilk>
- Perry, S. E., Hockenberry, M. J., Lowdermilk, D. L., & Wilson, D. (2010). Maternal Child

MODEL RENCANA PEMULANGAN TERINTEGRASI (RELASI)

Hariati, Sutomo, Lusmilasari, Febriani (2019)

- Nursing Care (4th ed.). Retrieved from <http://evolve.elsevier.com/Perry/maternal>
- Reid, T., & Freer, Y. (2010). Developmentally Focused Nursing Care. In G. Boxwell (Ed.), *Neonatal Intensive Care Nursing* (2nd Editio, pp. 40–62). London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Roeslani, R. D. (2014). Memandikan bayi prematur di rumah. Retrieved from <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/memandikan-bayi-prematur-di-rumah>
- Roesli, U. (2011). *Panduan praktis menyusui*. Jakarta, Indonesia: Pustaka Bunda.
- Roesli, Utami, & Yohmi, E. (2013). IDAI - Manajemen Laktasi. Retrieved from Buku bedah ASI IDAI website: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/manajemen-laktas>
- Wong, D. L., Hockenberry, M. J., Wilson, D., Wilkinson, M. L., & Schwartz, P. (2009). *Wong Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong* (Vol. 2). Vol. 2. Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- World Health Organization. (2013). Counselling For Maternal and Newborn Health Care. *Counselling for Maternal and Newborn Health Care: A Handbook for Building Skills*, 137–147. WHO, D. of R. H. and R. (2003). *kangaroo mother care; A practical guide*. Retrieved from https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal_perinatal_health/9241590351/en/